BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yang diambil, maka yang menjadi objek penelitian adalah modal sendiri dan Sisa Hasil Usaha. Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok merupakan sebuah koperasi karyawan yang lebih cenderung bergerak pada bidang simpan pinjam, Apotik, dan PT Cahaya Insan. Dalam kegiatannya Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok membutuhkan modal sendiri sehingga dapat memperoleh Sisa Hasil Usaha yang optimal.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 2) mengungkapkan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian di olah dan di analisis untuk di ambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan di ketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang di teliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang di teliti. Objek penelitian yang di analisis di sini adalah laporan keuangan berupa Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.

Menurut Sugiyono (2008 : 29) :

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum"

Sugiyono (2008 : 8) mendefinisikan bahwa :

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Jadi, penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.

3.2.1. Desain Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis harus melaksanakan proses penelitian mulai dari perencanaan penelitian sampai pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok, sehingga dapat diketahui apa yang akan di teliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
2. Menetapkan variabel penelitian yaitu variabel X : Modal Sendiri dan variabel Y : SHU.
3. Menetapkan indikator variabel X : Modal Sendiri dan variabel Y : SHU.
4. Melihat dan menganalisis data-data mengenai modal sendiri dan Sisa Hasil
5. Usaha pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.

6. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh Modal Sendiri sebagai variabel independen terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok. Dalam penelitian ini operasional variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Independen (X).

   Menurut Sugiyono (2008 : 4) :

   > "Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah modal sendiri yang di peroleh dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah selama periode tahun 2011-2015.

2. Variabel Dependen (Y)

   Menurut Sugiyono (2008 : 4) :

   > "Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha. Ukuran variabel ini adalah pendapatan di kurangi dengan penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan selama periode tahun 2011-2015.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Modal Sendiri (X)	Modal koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. **(UU Koperasi No. 25/1992)**	• Simpanan Pokok • Simpanan Wajib • Dana Cadangan Hibah	Modal Sendiri = Total Simpanan Pokok + Total Simpanan Wajib + Total Dana Cadangan + Total Hibah (Rupiah)	Rasio	Laporan Neraca Tahun 2011-2015
Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y)	Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun buku. **(Arifin Sitio dan Halomoan Tamba 2002;87)**	• Total Pendapatan • Total Biaya	SHU = Total Pendapatan Total Biaya (Rupiah)	Rasio	Laporan Laba Rugi Tahun 2011-2015

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yang bersifat kuantitatif yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden antara lain pengurus, karyawan dan anggota. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) mengemukakan :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok periode tahun 1989-2017.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 62), sampel adalah :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Metode penarikan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008 : 66) :

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota polpulasi untuk dipilih menjadi sampel".

Menurut Sugiyono (2008 : 66) :

"Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dalam penelitian ini yang di jadikan sampel adalah berupa data laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba/rugi Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok periode tahun 2011-2015.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang di peroleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Sedangkan data sekunder di peroleh dengan cara mencari referensi dari berbagai buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

A. Studi Kepustakaan *(Library Research).*

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi maupun penerapan perbankan.

B. Studi Lapangan *(Field Research).*

   Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang di teliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

a Observasi

Penelitian langsung dengan melihat kegiatan operasional dari Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok dan mengamati sumber data yang akan di analisa.

b Wawancara

Memperoleh informasi melalui komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan atau anggota yang mampu memberikan data yang berkaitan dengan penelitian berupa tanya jawab.

c Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mempelajari naskah, brosur dan dokumen lainya yang terdapat di Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Metode Analisis Dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, di harapkan mampu memperoleh hasil yang di harapkan dari tujuan penelitian tersebut. Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif.

Dalam metode analisis atau perhitungan, peneliti menggunakan langkah-langkah metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi

   Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi di gunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel Y dengan menggunakan Pearson Product Moment. Menurut Sugiyono (2008 : 274), persamaan korelasi Pearson di nyatakan dalam rumus :

Adapun menurut Sugiyono (2008 : 231) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut :

a Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.

b Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y

atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.

c Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

d Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variable Y. Rumus yang di gunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : J. Sarwono (2006:87)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:85), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”.

Untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut, maka di lakukan pengujian hipotesis dengan asumsi sebagai berikut :

Ho : Berarti Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

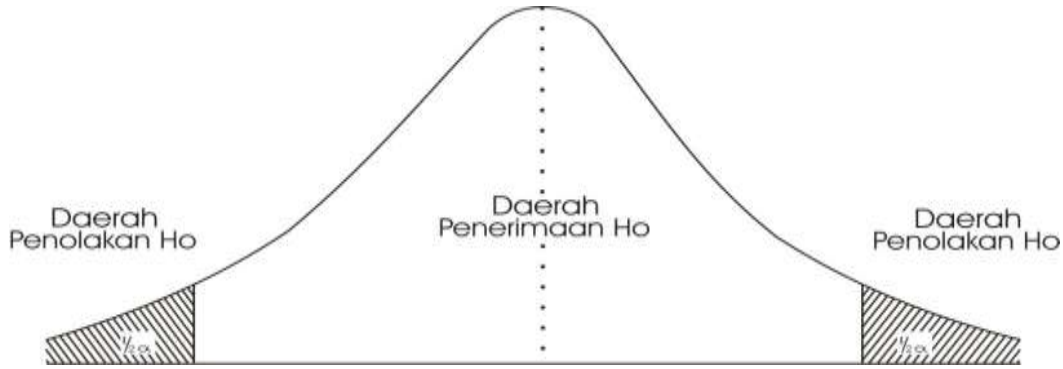
H_1 : Berarti Modal Sendiri berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk menguji hipotesis tersebut di gunakan rumus :

Agar dapat menarik kesimpulan dari hipotesis maka hasil perhitungan statistik uji t (t_{hit}) di bandingkan dengan (t_{tab}) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

a Jika $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 di terima artinya ada pengaruh antara Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.

b Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 di tolak artinya tidak ada pengaruh antara Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.



Gambar 3.1 Pengujian Hipotesis